

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab ke bab dalam tesis yang berjudul “implementasi pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Margoyoso” dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP N 1 Margoyoso melalui kegiatan keagamaan, intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan keagamaan diantaranya pembiasaan berperilaku dan berpakaian sopan, do'a bersama secara rutin, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, dan amal senin dan jum'at. Sedangkan dalam kegiatan intrakurikuler upaya yang dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler adalah dengan strategi, metode dan media pembelajaran. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yakni adanya kegiatan pacu prestasi yakni tilawah, tartil dan rebana.
2. Kecerdasan spiritual peserta didik kelas VIII SMP N 1 Margoyoso tahun dalam kategori sedang/cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dan wawancara dengan narasumber (kepala sekolah, guru pai dan beberapa siswa) bahwasanya tingkat kecerdasan spiritual peserta didik dibedakan menjadi tiga tingkatan, *pertama*, peserta didik dengan kecerdasan spiritual tinggi, *kedua*, siswa dengan tingkat kecerdasan spiritual sedang, dan yang *ketiga*, peserta didik dengan tingkat kecerdasan spiritual rendah. Dan mayoritas kecerdasan peserta didik bisa dikatakan dalam kategori sedang/cukup baik.
3. Faktor yang mendukung implementasi pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik diantaranya keluarga, guru, teman sebaya, motivasi, lingkungan, sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keluarga, lingkungan pergaulan, dan kurangnya motivasi.

B. Saran-saran

Demi peningkatan dan perbaikan kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya saran yang konstruktif. Dalam penulisan tesis ini perkenankanlah kami

untuk memberikan sarana yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi para guru terutama guru PAI dan budi pekerti diharapkan selalu menanamkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari, karena seorang guru akan selalu menjadi suri tauladan dan panutan bagi siswa.
2. Bagi pihak sekolah, merupakan suatu keharusan bagi pihak sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, disamping itu juga harus selalu menjaga perilaku yang baik agar dapat dicontoh oleh siswanya.
3. Bagi para siswa, hendaknya selalu mengembangkan budi pekerti yang baik agar nantinya dapat hidup dengan baik ditengah-tengah masyarakat, selain itu juga harus meningkatkan iman dan takwa kepada Allah.
4. Bagi para orang tua, hendaknya selalu mendidik dan memperhatikan anak-anaknya agar anak-anaknya selalu bersikap baik kepada siapapun, kapanpun dan dimanapun mereka berada.
5. Bagi pemerintah, sebagai pejabat pemegang kekuasaan tentunya orang-orang yang berpendidikan tinggi, seharusnya sadar bahwa dirinya menjadi sorotan oleh masyarakat. Maka dari itu, mereka harus bisa menjaga sikap agar bisa dihormati masyarakat umum, bukan menjadi pemimpin yang hanya bisa membuat peraturan dan melanggarnya.
6. Bagi masyarakat, hendaknya merubah paradigma tentang konsep inteligensi (kecerdasan). Maksudnya pemahaman tentang kecerdasan tidak hanya terbatas pada kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional saja, tetapi ada kecerdasan spiritual yang tidak kalah penting untuk dikembangkan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai kunci meraih prestasi dan kesuksesan dalam semua bidang kehidupan.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur selalu terpanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, taufiq serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan lancar. Dengan disertai doa, semoga tesis yang cukup sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Sebagaimana pada umumnya karya setiap manusia, tentulah tidak ada yang sempurna secara total. Oleh karena itu penulis sangat menyadari hal tersebut, dengan mengharapkan kritik yang inovatif dan saran yang konstruktif dari para pembaca, mengingat tesis yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan ridlo-Nya kepada kita semua dan memberikan kemanfaatan yang besar pada tesis yang penulis susun dengan segenap kemampuan ini. Amiin ya Rabbal Alamiin.

